

# Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Masjid MUI Kota Bandung

Anisya Pratama Putri, M. Andri Ibrahim, Arif Rijal Anshori

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

icha28061998@gmail.com, arijalanshori89@gmail.com, andri.ibrahim@gmail.com

**Abstract**—This research aims to analyze the effect of Intellectual Capital on the financial performance of the Islamic Mosque MUI Cooperative in Bandung City in the period 2015-2019, in this study the independent variables measured using VAIC (Value Added Intellectual Capital) consist of 3 variables namely VACA (Value Added Capital Employe), VAHU (Value Added Human Capital) and STVA (Structural Capital Value Added), while the dependent variable measured is measured by financial performance using Profitability ROA (Return On Asset) and ROE (Return On Equity). This study uses multiple regression analysis, with data processing using SPSS 20.0. Simultaneous research results show that VAIC only significantly influences ROA. And no significant effect on ROE. The results also showed that VACA significantly affected ROA.

**Keywords**—Value Added Intellectual Capital (VAIC), Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE)

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan Koperasi Syariah Masjid MUI Kota Bandung periode 2015-2019, pada penelitian ini variabel independen diukur menggunakan VAIC (Value Added Intellectual Capital) terdiri dari 3 variabel yaitu VACA (Value Added Capital Employe), VAHU (Value Added Human Capital) dan STVA (Structural Capital Value Added), sedangkan variabel dependen diukur dengan kinerja keuangan menggunakan Profitabilitas ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dengan pengolahan data menggunakan SPSS 20.0. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa VAIC hanya berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa VACA berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

## I. PENDAHULUAN

Ketiga komponen Intellectual Capital (IC) yang diantaranya yaitu *human capital*, *structural capital*, dan juga *customer capital* dapat menjadi salah satu modal sekaligus tumpuan sebagai alat yang digunakan perbankan untuk berkompetisi dan meningkatkan aset secara signifikan seperti menurut Susi Hendriani modal intelektual ini diyakini akan meningkatkan kemampuan aset secara signifikan baik terhadap peningkatan profit, kinerja, kepuasan kerja, kepuasan pelanggan maupun pihak-

pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ihyaul Ulum mengemukakan bahwa peningkatan dan digunakannya pengetahuan dengan lebih baik akan menyebabkan pengaruh yang bermanfaat bagi kinerja perusahaan.

Dengan demikian VAIC dapat dinilai memenuhi kebutuhan dasar kontemporer dari sistem pengukuran yang menunjukkan nilai sebenarnya dan kinerja suatu perusahaan. Penciptaan *value added* pada perusahaan dapat memprediksi kemampuan perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini sangat berguna bagi stakeholder yang berada dalam *value creation process* ( pemberi kerja, karyawan, manajemen, investor pemegang saham, dan mitra bisnis) dan dapat diterapkan pada semua aktivitas bisnis.

Banyak peneliti yang telah membuktikan bahwa beberapa penelitian tentang *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hubungan yang dihasilkan dari *Intellectual Capital* (IC) yang baik di dalam koperasi akan menghasilkan kinerja perusahaan yang positif dengan kata lain berkembangnya suatu perusahaan tergantung pada *Intellectual Capital* (IC) yang terdiri dari *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Physical capital* seperti menurut Ihyaul Ulum dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan *human capital*, *physical capital*, dan *structural capital* sehingga dengan penegelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan mendorong kinerja keuangan perusahaan.

Sasaran pengembangan industri keuangan syariah perlu diwujudkan dengan adanya analisis mengenai kinerja keuangan Koperasi syariah, salah satunya dengan mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan Koperasi Syariah. Luaran yang diharapkan pada penelitian ini berupa informasi serta solusi kepada Koperasi Syariah mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap tingkat kinerja keuangan yang diukur melalui laporan keuangan tahunan sehingga pihak manajemen meningkatkan kinerja keuangan syariah.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Teori yang mendukung *intellectual capital*

Teori yang mendukung intellectual capital sebagai berikut:

1. Resource-Based View Theory

Resource-based theory yang dipelopori oleh Penrose yang mengemukakan bahwa sumber data perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang bersedia berasal dari sumber daya yang memberikan karakter-karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan. Suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategis dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan yang akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul.

2. Stakeholder Theory

Penelitian ini didasarkan pada stakeholder theory, dimana teori ini lebih menitik beratkan pada posisi para stakeholder yang dipandang lebih memiliki pengaruh. Kelompok inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi suatu perusahaan untuk mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan. Kelompok-kelompok stakeholder disini bukan hanya mencakup pelaku usaha dan pemegang saham perusahaan, tetapi juga para pekerja/buruh/karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, masyarakat, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Satu kesepakatan umum dalam teori stakeholder dimana laba akuntansi hanyalah merupakan ukuran return bagi pemegang saham (stakeholder), sementara value added adalah ukuran yang lebih akurat yang diciptakan stakeholder dan kemudian disalurkan kepada stakeholder yang sama.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hipotesis

- 1. Analisis Regresi Koperasi Syariah
  - Hasil uji regresi ROA

TABEL 1. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI ROA

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square R	Std. Error of the Estimate
1	1,000 <sup>a</sup>	1,000	1,000	,0087646

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas nilai R menunjukkan korelasi (hubungan) antara variabel VACA, VAHU, STVA terhadap ROA. sebesar 100 % hal ini menunjukkan hubungan tersebut dapat dikatakan tinggi.

Dari tabel diatas nilai *adjusted* R square menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 100 % artinya variabel

Y<sub>1</sub> (ROA) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel X<sub>1</sub> VACA, X<sub>2</sub> VAHU, X<sub>3</sub> STVA (VAIC) sebesar 100 %.

VAIC dapat menjelaskan ROA sebesar 100 % karena dalam Koperasi modal intelektual sudah digunakan dengan maksimal, karena dalam koperasi masih banyak tenaga kerja yang kemampuan intelektualnya tidak sesuai dengan posisinya dalam koperasi tersebut. Hal ini mengakibatkan tidak adanya strategi, inovasi dan kreatifitas yang dapat diciptakan untuk mendukung kinerja koperasi tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian regresi diatas membuktikan bahwa modal intelektual dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba. Kombinasi dari kemampuan, keahlian dan pengetahuan karyawan digunakan dengan baik sehingga proses operasional, proses organisasi dan teknologi juga dapat digunakan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.

TABEL 2. HASIL UJI STATISTIK T (UJI T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,188	,536		5,952	,106
	VACA	14,192	,340	,308	41,743	,015
	VAHU	-3,918E-8	,000	-,780	-104,718	,006
	STVA	,895	,553	,010	1,620	,352

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,188 + 14,192x_1 - 3,918E-8x_2 + 0,895 x_3 + \epsilon$$

Dimana:

$$Y = ROE$$

$$X_1 = VACA \quad X_2 = VAHU \quad X_3 = STVA$$

$\epsilon$  = Kesalahan baku/ error

Berdasarkan hasil pengujian VAIC diatas dapat diketahui bahwa variabel VACA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,015 < 0,05, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel VAHU memiliki signifikansi sebesar 0,06 > 0,05, itu berarti VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan variabel STVA memiliki signifikansi 0,352

> 0,05 hal ini menunjukkan bahwa STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari variabel pembentuk VAIC Koperasi Syariah, yang paling berpengaruh secara signifikan adalah variabel VACA. Hal ini mengindikasikan bahwa Koperasi Syariah mengutamakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, dan filosofi manajemen.

2. Hasil uji regresi ROE Koperasi

TABEL 3. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,996 <sup>a</sup>	,992	,969		,2843960

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROE

- Dari tabel diatas nilai R menunjukkan korelasi (hubungan) antara variabel VACA, VAHU, STVA terhadap ROE, sebesar 99,6%. Hubungan tersebut dapat dikatakan sedang. Nilai *adjusted* R square menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 99,2 % artinya variabel Y (ROE) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel X (VACA, VAHU, STVA) sebesar 99,2 %, dengan demikian sisanya 0,8 % dipengaruhi oleh variabel lainnya.
- VAIC hanya dapat menjelaskan ROE sebesar 99,2 % karena dalam koperasi modal intelektual belum digunakan dengan maksimal. Hal ini disebabkan koperasi masih banyak memiliki tenaga kerja yang kemampuan intelektualnya belum sesuai dengan posisinya. Hal ini mengakibatkan tidak adanya strategi, inovasi dan kreatifitas yang dapat diciptakan untuk mendukung kinerja perbankan tersebut. Menurut teori sumber daya, kemampuan intelektual merupakan sumber daya yang unik yang dapat memberikan suatu karakter kepada perusahaan.
- Berdasarkan hasil pengujian regresi diatas membuktikan bahwa modal intelektual dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba. Kombinasi dari kemampuan, keahlian dan pengetahuan karyawan digunakan dengan baik sehingga proses operasional, proses

organisasi dan teknologi juga dapat digunakan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.

TABEL 4. HASIL UJI STATISTIK T (UJI T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,689	17,380		-,155	,902
VACA	101,413	11,032	1,018	9,193	,069
VAHU	4,908E-9	,000	,045	,404	,755
STVA	3,071	17,934	,016	,171	,892

a. Dependent Variable: ROE

- yang diperoleh maka dibuat persamaan regresi sebagai berikut:  

$$Y = -2,689 + 101,413x_1 + 4,908E-9x_2 + 3,071x_3 + \epsilon$$
 Dimana:  
 $Y = ROE$   
 $X_1 = VACA$   $X_2 = VAHU$   $X_3 = STVA$   
 $\epsilon =$  Kesalahan baku/ error
- Secara keseluruhan variabel VAIC diatas dapat diketahui bahwa variabel VACA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,069 > 0,05, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel VAHU memiliki signifikansi sebesar 0,755 > 0,05, itu berarti VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan variabel STVA memiliki signifikansi 0,892 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sehingga membuktikan tidak adanya pengaruh dari ketiga variabel tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis pada Koperasi Syariah Masjid MUI Kota Bandung menunjukkan bahwa

Intellectual capital secara keseluruhan berpengaruh terhadap ROA. Dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Semakin baik nilai dan penggunaan modal Intelektual juga semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) pada ROA sebesar 100%, dan pengaruh pada ROE sebesar 99,2%, angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh Intellectual Capital terhadap ROA dan kecilnya kontribusi pengaruh Intellectual capital terhadap ROE. Berdasarkan hasil uji statistik t pada Koperasi Syariah Masjid MUI Kota Bandung menunjukkan bahwa variabel VACA yang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dapat dilihat dari nilai signifikansinya yaitu variabel VACA sebesar 0,0015. Sedangkan ROE, VAIC atau ketiga variabel VACA VAHU STVA, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dilihat dari nilai signifikannya > 0,05.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yani Suryani, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah', *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2014, 1.
- [2] 'ASMA KARIMAH-FEB/PDF, n.d., 10.
- [3] Ulum, "Program Studi Magister Sains Akuntansi"
- [4] Faezal Thabib, 'Value Added Intellectual Capital (VAHU,VACA,STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah', *Jurnal EMBA Vol 1 No3 (2013)*: 78.
- [5] Ihyaul Ulum and Imam Ghozali, 'Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Square', 2013, 79.
- [6] Ulum, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia', 178.